



Water Energy and Infrastructure

IPB UNIVERSITY



Direktorat Kajian Strategis dan Reputasi Akademik
IPB University

Kebijakan Green Campus IPB

Berdasarkan kriteria Green Campus IPB 2019-2023 dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, konservasi sumberdaya dan meningkatkan kualitas lingkungan dengan mendidik untuk menciptakan hidup sehat dan lingkungan yang kondusif secara Berkelanjutan, maka perlu adanya kriteria pada Green Campus IPB 2019-2023.

Tujuh kriteria yang menjadi fokus Green Campus IPB yang diurutkan berdasarkan tingkat prioritas yaitu berdasarkan kemudahan pencapaian dan tingkat urgensinya, dijabarkan sebagai berikut:

1. Ketaatan pada aturan/regulasi lingkungan hidup
2. Manajemen limbah
3. Efisiensi energi dan iklim
4. Manajemen air
5. Green transportation/ transportasi
6. Biodiversitas dan lanskap
7. Infrastruktur dan bangunan



Kebijakan Green Campus IPB

Program Green Campus meliputi transportasi hijau dan pejalan kaki yang dilaksanakan sepanjang 2015 hingga 2020 adalah salah satu dari empat kegiatan utama yang dilakukan untuk mencapai tujuan sebuah kampus hijau.



IPB memiliki Mobil listrik 13 unit.



IPB memiliki 643 unit sepeda dengan konektivitas di area kampus, mencapai 70% (sekitar 78 unit/hari)



Bus IPB memiliki 11 unit dengan tenaga gas alam digunakan setiap hari oleh sekitar 1.918 orang per hari.



Bus bertenaga gas, di mana pada 2017 IPB menambahkan lima unit BBG dalam kolaborasi dengan PT Sinarmas



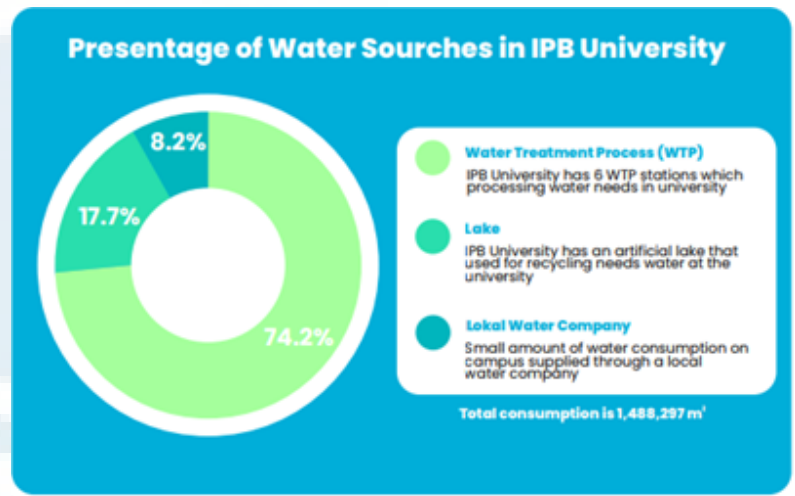
Pengembangan jalur pejalan kaki, dengan konektivitas mencapai 80% dari total area kampus. Sejak 2017, IPB menyediakan dua jalur pejalan kaki; pengembangan area parkir kendaraan, yang mengharuskan anggota IPB untuk menumbuhkan kebiasaan berjalan

IPB telah mencanangkan Green Campus sejak tahun 2015 dengan elemen-elemennya seperti green transportation, green movement, green building, green energy dan green space. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan perilaku sivitas akademika yang berwawasan lingkungan, mewujudkan kampus IPB yang ramah lingkungan: zero waste, zero emission, rich in bio-and cultural-diversity, serta menciptakan kondisi kampus yang aman, nyaman dan kondusif bagi sistem pembelajaran sukses, serta menunjang program agroeco-edu-tourism.

Kampus IPB sangat efektif dan efisien dalam memanfaatkan lahan dan salah satu prinsip green berupa saving land telah diterapkan dengan bukti nilai KDB (Koefisien Dasar Bangunan) yang rendah yaitu berkisar 7%. Besarnya area hijau ini menjadi salah satu kontributor keberhasilan IPB meraih posisi kedua sebagai kampus ter hijau versi World University Ranking Green Metric UI di tahun 2017.

Sistem Pengelolaan Air IPB

IPB University memiliki beberapa sumber air, yaitu Clean Water Treatment Process (WTP) (74.2%), Lake (17.7%), dan Local Water Company (8.2%). IPB University memiliki 2 tempat WTP yang berlokasi di Cihideung dan Ciapus.



Pengolahan Air dan Pengelolaan Air Limbah

IPB University memiliki pengolahan air limbah yang berlokasi di beberapa kawasan sekitar kampus, yaitu disisi timur laut (WWTP I) dan disisi barat (WWTP II). Pengelolaan air limbah di IPB University memiliki Prosedur Operasi Standar (SOP) yang diawasi oleh Direktorat Umum IPB University. IPB University telah menerapkan berbagai langkah pengelolaan lingkungan, termasuk pembuangan limbah ke septic tank beton, penggunaan Grease Trap di kantin, pengelolaan air, dan pengelolaan limbah laboratorium melalui kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLi).

IPB juga memiliki unit pengolahan air bersih yang mengambil sumber air dari sungai-sungai di sekitar kampus, dengan tingkat kekeruhan yang rendah.

Pada tahun 2022, IPB melakukan revitalisasi dan pembangunan danau buatan seluas 3,8 hektar, serta menyediakan sistem pengairan solusi polusi melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Dukungan Konservasi Air di Dalam Kampus

• Taman Kehati Telaga Inspirasi

IPB University dan Danone Indonesia melalui Nutricia meresmikan Taman Kehati Telaga Inspirasi merupakan implementasi program konservasi air dari IPB University yang ada di kawasan kampus. Program ini bertujuan untuk melestarikan sumberdaya air dan mencegah pencemaran air disekitar danau, sungai, dan daerah aliran sungai di lingkungan IPB University.

Kolaborasi ini juga membawa misi pemenuhan kebutuhan pangan sehat dan akses air bersih bagi civitas akademik IPB serta sebagai pusat edukasi, inspirasi, dan inovasi bagi banyak pihak. Taman Kehati Telaga Inspirasi IPB-Nutricia memiliki luas total 14 hektar yang didalamnya terdapat aneka hewan langka seperti kucing kuwuk, garangan, tupai kekes, burung cekakak, dan baging kelapa. Selain itu, terdapat beberapa jenis flora dan ikan yang dibudidayakan di danau yang ada di sana. Dengan kandungan air tawar, danau bisa menjadi sumber mata air guna kebutuhan sehari-hari makhluk hidup di sekitarnya, seperti untuk kebutuhan minum, mandi, dan keperluan lainnya. Danau tersebut telah mencukupi kebutuhan air bersih bagi 30.000 civitas akademik IPB.



• Embung, Solusi Cadangan Air Saat Kemarau

Embung merupakan “kolam besar” yang dibuat untuk menampung air, baik yang berasal dari hujan, limpasan permukaan maupun mata air. Fakultas Teknologi Pertanian IPB bekerja sama dengan PT Teknindo Geosistem Unggul membangun embung dengan menggunakan lapisan “geomembrane”, yaitu lapisan tipis yang menyerupai plastik hitam sehingga tahan terhadap bocor.

Tujuan pembuatan embung adalah menyediakan air untuk pengairan tanaman di musim kemarau, meningkatkan produktivitas lahan, masa pola tanam dan pendapatan petani di lahan tadah hujan, mengaktifkan tenaga kerja petani pada musim kemarau sehingga mengurangi urbanisasi dari desa ke kota, mencegah/mengurangi luapan air di musim hujan dan menekan risiko banjir serta memperbesar peresapan air ke dalam tanah.



• Danau SDGs

Danau SDGs terletak di sekitar kandang Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Dramaga. Danau ini dipublikasikan oleh Rektor IPB, Prof. Arif Satria pada tanggal 9 Desember 2022. Danau SDGs saat ini digunakan untuk pengendali limpasan permukaan dan penyimpanan cadangan air yang dapat digunakan pada musim kemarau. Danau SDGs memiliki inflow rata-rata sebesar 0,24 m³/detik dengan tampungan yang dapat digunakan saat musim kemarau sebesar 732 m³. Danau SDGs juga dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan air tanam pada Kebun Pendidikan Departemen Ilmu Tanah Cikabayan, Danau SDGs dapat dimanfaatkan sebagai penyedia air irigasi.



Dukungan perlindungan air di Luar Kampus

Unit Konservasi Fauna (UKF)

Unit Konservasi Fauna IPB University menyelenggarakan Social Conservation Program (SCP) di Desa Sukaharja, Kabupaten Bogor. Program ini bertujuan untuk melokalisir konservasi kepada masyarakat dengan kegiatan seperti edukasi konservasi, pengujian kualitas air, dan dan bakti sosial di Air Terjun Cibeungang.



Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)

Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) IPB University memantau sejumlah waduk yang diprioritaskan untuk dikelola di DKI Jakarta. Pemantauan tersebut memiliki output bahwa tim dapat mengidentifikasi jenis sumber pencemar yang mungkin masuk ke badan air, mengamati secara visual kondisi badan air, dan menentukan daerah penghasil limbah yang berpotensi mencemari lingkungan perairan.



Air Minum Gratis Untuk Semua

IPB University menyediakan fasilitas air minum gratis melalui sumber air minum yang hampir tersedia di setiap fakultas, Gedung CCR, dan Masjid Al-Huriyah. Fasilitas air minum gratis ini dapat diakses oleh seluruh dosen, mahasiswa, dan pengunjung dengan membawa tempat minum sendiri. IPB juga merancang program amal yang bernama The Waqf for Water Station. Program ini menggalang donasi wakaf dari warga kampus untuk pembangunan lebih banyak stasiun air. Pembangunan stasiun air dapat meningkatkan akses terhadap air minum yang sehat dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademika dan mengurangi sampah plastik sisa air minum kemasan. Program ini berkontribusi untuk menjadikan IPB menjadi Green Campus dan sebagai pengembangan dari SGDs.



• Water-Consconscious Building

Sejak tahun 2019, rektor mewajibkan semua pembangunan baru dan renovasi besar-besaran di kampus memiliki sertifikasi ramah lingkungan. Beberapa bangunan telah dievaluasi kepatuhannya terhadap green building concept. Hasil evaluasi untuk kategori penggunaan lahan mencapai 11 poin/16 poin (68,75%), kategori penghematan air mencapai 5/20 poin (25%) dan kategori pengelolaan lingkungan bangunan mencapai 4 poin/13 poin (30,77). %).

Terdapat empat hal yang menjadi prioritas IPB University yaitu gedung eksisting yang belum memenuhi standar konsep green building, perancangan gedung baru dengan konsep green building, revitalisasi drainase, dan normalisasi inspeksi jalan lingkaran kampus. IPB University juga berkomitmen menerapkan standar bangunan untuk meminimalkan penggunaan air seperti water trap automatic, taman hijau, bangunan hijau.

Taman Pedestrian di Fakultas Pertanian IPB



Taman Inovasi IPB



• Water-Consconscious Planting

IPB University menanam berbagai tanaman hijau yang tidak perlu disiram pada musim hujan dan hanya perlu disiram sesekali pada musim kemarau. Tanaman hijau banyak ditanam di sepanjang jalan, taman, taman konservasi, dan arboretum hutan. Pohon-pohon tersebut tidak memerlukan penyiraman pada musim kemarau sehingga termasuk tanaman toleran kekeringan.



Taman Geometrik IPB



Taman Konservasi IPB



Penggunaan Kembali Air (Reuse)

IPB University memiliki peraturan yang ebrisi terkait optimalisasi penggunaan kembali air yang tercantum dalam **Keputusan Rektor IPB No.133/IT3/LK/2020**, berfokus pada komitmen IPB untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Optimalisasi penggunaan air berbasis prinsip efisiensi dan konservasi tercantum dalam surat edaran **No.2474/IT3/HM/M/B/2021**.

Penggunaan kembali air di IPB University untuk pemeliharaan taman dan lapangan. Program pengelolaan sumber air tawar dan mencegah polusi air di sekitar danau sungai dan daerah aliran lokal di lingkungan IPB University. Penggunaan air di IPB berasald ari tiga sumber yaitu hasil proses pengolahan WTP, danau, dan perusahaan air minum regional. Sebesar 90% penggunaan air di IPB berasal dari daur ulang air (IPB Annual Report 2022).



WATER IN COMMUNITY

IPB University menyediakan berbagai kesempatan melalui kegiatan pendidikan dan penelitian yang berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat, untuk belajar tentang pengelolaan air yang baik.

Pemantauan Daerah Aliran Sungai (DAS) DKI Jakarta

Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) IPB University dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta melakukan pemantauan terhadap 5 daerah aliran sungai (DAS) di DKI Jakarta.

Pemantauan kualitas air pemantauan kualitas air dilakukan selama 4 periode pada tahun 2022 selama 1 musim hujan, 2 musim pancaroba dan 1 musim kemarau.

Diharapkan data deret waktu data deret waktu yang dihasilkan selama proses pemantauan akan menjadi dasar analisis, evaluasi, dan penyusunan rekomendasi teknis dalam penyusunan rekomendasi teknis dalam perumusan kebijakan pengelolaan sungai di DKI Jakarta.

Program River Engage

Unit Konservasi Fauna (UKF) IPB University berpartisipasi dalam program River Engage di Bali. Program ini merupakan kolaborasi dari 3 peneliti dari Indonesia, Amerika Serikat, dan Uganda yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian sungai dengan metode ilmiah. Dalam program ini, para peserta mempelajari metode survei sampah plastik makro dan metode survei herpetofauna. Tidak hanya teori, kegiatan ini juga mengajak peserta untuk turun langsung ke titik penelitian lapangan di sungai terpanjang di Bali, Sungai Ayung.



ENERGI

Energy Transition Planning

Transisi energi yang dilakukan untuk efisiensi penggunaan energi yang ada. Menciptakan sumber daya energi yang berkelanjutan dan modern untuk semua. Perencanaan jangka panjang IPB University dalam pembangunan berkelanjutan yang berisi tentang efisiensi energi standar dan bangunan ramah lingkungan tercantum dalam “Naskah Akademik dan Perencanaan Implementasi Green Campus IPB 2019-2023”. Perencanaan Green kampus IPB university sudah di implementasikan sejak 2019 melalui aktivitas dan fasilitas umum yang ada di kampus.



Solar energy

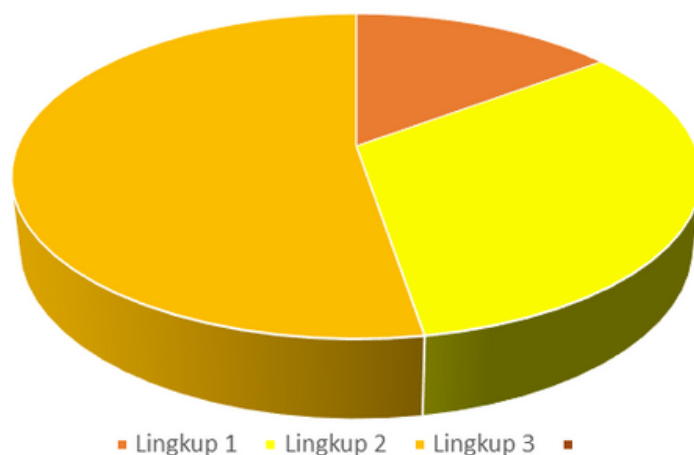


Sepeda dan mobil listrik

IPB University menyiapkan strategi dalam transisi dan pengembangan energi dengan memanfaatkan biomassa menjadi bioenergi serta meningkatkan bioenergi nasional. Melaksanakan peta transisi energi Indonesia untuk menurunkan emisi GRK serta mencapai Net Zero Carbon 2060.

Energy Usage Monitoring

Sejak tahun 2019, IPB telah melakukan Carbon Footprint (CFP). Kajian untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan dijadikan salah satu pertimbangan penting dalam penentuan Manajemen Karbon di lingkungan Kampus IPB. Perhitungan CFP didasarkan pada pembagian sumber emisi yang terbagi ke dalam 3 (tiga) scope atau lingkup menurut The Greenhouse Gas Protocol (Sprangers, 2011), yaitu: (1) Emisi yang dihasilkan dari operasional universitas, (2) Emisi dari konsumsi energi listrik PLN, dan (3) Emisi yang dihasilkan dari kegiatan non-operasional universitas.



Grafik Kontribusi sumber emisi GRK terhadap Total di lingkungan kampus IPB (Data 2019).

Inovasi IPB terkait Kontribusi Transisi Energi

IPB university memiliki research center yang berfokus pada low-carbon economy and clean energy technology: Surfactant and Bioenergy Research Center (SBRC), and Centre for Climate Risk and Opportunity Management in Southeast Asia Pacific (CCROM – SEAP).



Program dosen pulang kampung yang diketuai oleh Dr Aceng Hidayat bersama beberapa dosen lainnya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait konsep penggunaan listrik secara efektif dan efisien.



Inovasi Praktik Efisiensi Energi

Departemen Teknik Mesin dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB University, mengadakan seminar terkait energi terbarukan. Prospek kompor biomassa sebagai alternatif pemenuhan energi rumah tangga dan industri kecil di Era New Normal. Webinar dilaksanakan pada 11 Juni 2022, membahas terkait RUU energi terbarukan dan peranan biomassa pada pemenuhan energi nasional, potensi biomasa sebagai bahan bakar alternatif untuk pemenuhan energi rumah tangga dan industri kecil, pengembangan kompor biomassa skala rumah tangga: prospek dan tantangan, dan prospek kompor biomassa untuk pemenuhan energi pada industri kecil.



IPB University
Bogor Indonesia

**1ST TEKNIK MESIN DAN BIOSISTEM
WEBINAR SERIES**



Moderator : Dr. Edy Hartulistiyoso
Departemen Teknik Mesin dan Biosistem
Kepala Divisi Teknik Energi Terbarukan, IPB University



Ir. Sri Endah Agustina, MS.
Departemen Teknik Mesin dan Biosistem
Divisi Teknik Energi Terbarukan, IPB University



Andriah Feby Muna, ST, MT.
Direktur Biomassa, Direktorat Jenderal EBTKE
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI



Prof. Dr. Muhammad Nurhuda
Peneliti Bidang Energi dan Kompor Biomassa
Universitas Brunei



Ichsan Maulana, ST, MM.
Pemula Kompor Biomassa
Kata Kunci Energi Biomassa Indonesia



TOPIK ENERGI TERBARUKAN

Prospek Kompor Biomassa sebagai Alternatif Pemenuhan Energi Rumah Tangga dan Industri Kecil di Era New Normal

Departemen Teknik Mesin dan Biosistem
Fakultas Teknologi Pertanian
tmb_ipb@apps.ipb.ac.id | <https://tmb.ipb.ac.id>

Perhimpunan Teknik Pertanian Indonesia
Cabang Bogor



INFRASTRUCTURE

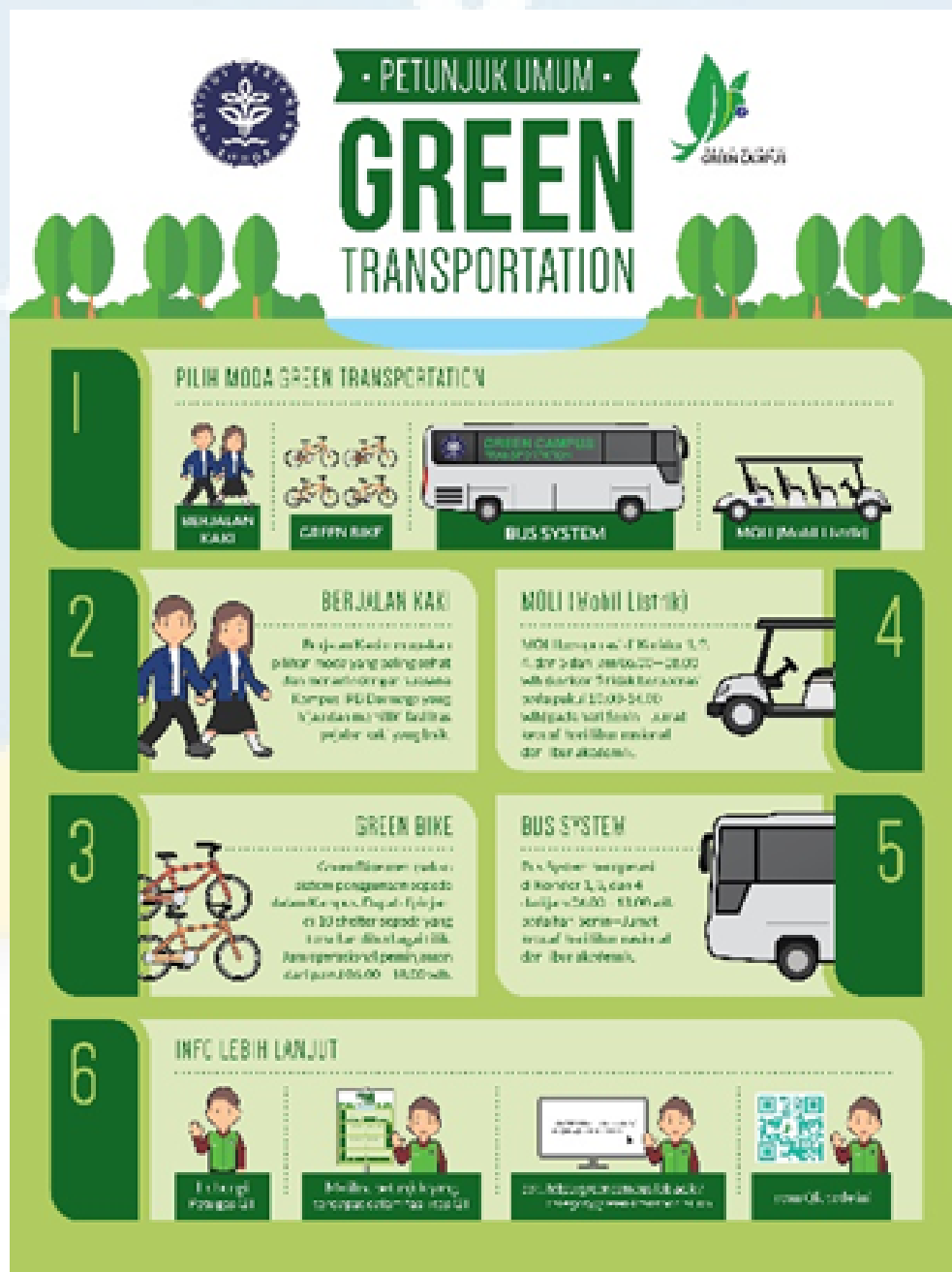
Road and Pedestrian

Berjalan kaki merupakan moda yang paling diprioritaskan dalam program Green Transportation. Hal ini mengingat segala manfaat yang didapat dari Berjalan kaki tersebut. Oleh karena itu dalam wilayah kampus IPB dilakukan berbagai penyediaan, perbaikan, dan peningkatan fasilitas pejalan kaki. Dapat ditemui berbagai fasilitas pejalan kaki yang sudah memiliki dedicated sidewalk dan secara umum kondisi alam kampus IPB Dramaga yang memiliki banyak pepohonan memberikan nuansa teduh diberbagai lokasi yang membuat berjalan kaki menjadi lebih nyaman. Para pejalan kaki pun tetap didukung keterhubungan yang baik dengan moda lainnya sebagai opsi untuk perjalanan jarak jauh.



Transportation

Berdasarkan **Keputusan Rektor IPB Nomor 240/IT3/LK/2015** tentang pelaksanaan Green transportation di lingkungan Kampus IPB Dramaga, Bogor dalam rangka efektifitas penerapan Green Transportation menuju Green Campus 2020. Tujuan diberlakukannya peraturan ini adalah untuk mewujudkan green transportation dengan mendorong penggunaan sepeda, mobil listrik, penggunaan bus, membebaskan ruas tertentu dari sepeda motor dan mobil untuk mengurangi penggunaan bahan bakar minyak di dalam Kampus IPB dalam rangka mencapai Kampus IPB sebagai Green Campus.



- Sepeda



Kampus IPB sudah sejak lama membudayakan untuk bersepeda dalam kampus. Dari bantuan berbagai pihak IPB memiliki lebih dari 700 Sepeda yang dapat digunakan untuk bertransportasi dalam kampus setiap harinya.

- Sepeda Listrik (Beam)



Penggunaan Beam menjadi salah satu bentuk green transportation berbasis teknologi dengan tujuan mengurangi polusi dan pemakaian bahan bakar. Peminjaman Beam dapat diakses di beberapa tempat yaitu, GWW, LSI, dan Telaga Inspirasi.

• Mobil Listrik



IPB memiliki beberapa mobil listrik (moli) yang didapat dari berbagai sumber, baik itu dari sumbangan maupun sponsorship seperti dari Pemerintah provinsi Jawa Barat, BRI, dan BNI. Program Green transport sendiri saat ini mengelola 35 Mobil listrik yang beroperasi di beberapa koridor.

• Bus Berbahan Bakar Gas



Terdapat 8 Unit Bus yang beroperasi dan memiliki fasilitas Full AC. Dan menjadi alat transportasi mahasiswa di dalam kampus.

Building

IPB telah menjalin kerjasama dengan **Green Building Council Indonesia** dengan membangun menuju green campus dengan konsep green building dapat diterapkan pada Gedung baru (new building) maupun Gedung yang telah berdiri (***existing building***) berdasarkan acuan standar tertentu. IPB sudah menjadi salah satu kampus yang menerapkan konsep GBCI dari hasil assessment terhadap enam aspek pada kriteria green building yang mengacu pada standar nasional **GREENSHIP GBCI** dengan sistem rating untuk gedung terbangun versi 1.0, Gedung AHN Rektorat IPB berhasil mendapatkan total 52 poin nilai atau 44 persen dari maksimal 117 poin nilai. Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka sesuai dengan peringkat GREENSHIP GBCI, gedung AHN Rektorat IPB mendapatkan peringkat perunggu.

- Gedung Andi Hakim Nasution (Rektorat IPB)



- Gedung Fakultas Kedokteran



- Gedung Kuliah



- Gedung Zeta Vokasi



Pada tahun 2021, IPB University sekarang mencoba memperbaharui bangunan untuk menjadi kompleks pertanian perkotaan, menerapkan konsep yang ramah lingkungan dengan prinsip bangunan hijau. Bangunan didukung oleh fasilitas dan desain yang mendukung efisiensi energi dan memiliki sistem pengambilan air yang mendukung kebutuhan air di satu bangunan.

HOUSING

IPB menyediakan asrama yang terjangkau untuk siswa di dalam area kampus. IPB University memiliki 10 bangunan asrama, yang meliputi 4 blok asrama siswa laki-laki dan 6 blok asrama siswa perempuan. Untuk siswa tahun pertama, keberadaan asrama sangat memfasilitasi akses ke lokasi kelas dan pekerjaan praktis, yaitu *Common Classroom* (CCR) dan *Teaching Laboratory* yang sangat dekat dengan lokasi asrama. Fasilitas yang tersedia di asrama termasuk 7 x 24 jam keamanan, ruang studi, lobby, WIFI gratis, kantin asrama, dan bantuan dari Senior Resident (SR).

- Asrama Mahasiswa



- Asrama Mahasiswa Kepemimpinan



- Perumahan Dosen



- Asrama Internasional



- Asrama Marboth



LIBRARY

Perpustakaan IPB University didirikan untuk menunjang terselenggaranya tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Perpustakaan IPB menghimpun, mengolah, serta menyebarkan informasi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendokumentasikan karya ilmiah staf IPB, skripsi, tesis dan disertasi lulusan IPB. Informasi yang dikelola berbentuk bahan pustaka tercetak maupun elektronik

Jumlah pengunjung perpustakaan IPB University rata-rata 2 juta pengunjung setiap bulannya. Layanan Perpustakaan IPB University meliputi keanggotaan, peminjaman, pengembalian buku, penelusuran informasi, bimbingan pemustaka, referensi, ruang diskusi, layanan internet, SNI Corner, BI Corner, fotokopi, dan pemindaian. Tersedia OPAC, alat penelusuran yang dapat digunakan untuk mencari informasi. Perpustakaan IPB University juga bekerja sama dengan sciencedirect.com dan penerbit lainnya untuk menyediakan akses digital dari rumah selama situasi pandemi.



MUSEUM

IPB University menyediakan akses publik ke museum, ruang pameran/galeri, dan/atau karya seni dan artefak.

MUSEUM SERANGGA



Museum Serangga IPB didirikan pada tahun 2005 dan dikelola oleh Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian. Museum Serangga memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tentang keanekaragaman serangga, khususnya taksonomi serangga, kepada siswa sekolah, mahasiswa, dan masyarakat umum. Museum ini terbuka untuk umum secara gratis.

GALERI ARL

IPB University memiliki beberapa ruang pameran/galeri di departemen/program studi, seperti Galeri Arsitektur Lanskap yang terletak di dalam Departemen Arsitektur Lanskap dan dapat diakses secara gratis pada saat pameran mahasiswa sebanyak dua kali dalam satu semester.



MUSEUM DAN GALERI IPB FUTURE

Berangkat dari harapan agar sejarah IPB dapat menjadi pembelajaran bagi generasi penerus bangsa, IPB menginisiasi pembangunan Museum IPB melalui **SK Rektor IPB No. 131 tahun 2022** tentang **Pembentukan Tim Pendamping Konten Pelaksanaan Tata Pamer Museum Institut Pertanian Bogor**.

Museum IPB menjadi visualisasi dari buku sejarah yang telah disusun dengan memadukan sejarah masa lalu, masa kini dan masa depan IPB yang disajikan secara modern dan dinamis. Museum IPB didirikan agar civitas akademika IPB maupun masyarakat luas dapat menikmati sejarah, perkembangan dan harapan IPB di masa depan, serta memperoleh pembelajaran dan nilai-nilai IPB untuk diwariskan kepada generasi selanjutnya.



GREEN SPACES

Sebagai perguruan tinggi negeri, IPB University menyediakan akses publik terhadap ruang terbuka dan ruang hijau di dalam Kampus Darmaga, seperti Taman Hutan Kampus, Taman Konservasi, Academic Event Plaza (AEP), Taman Inspirasi, Taman Integritas, Taman Inovasi, dan lain-lain. IPB University juga memiliki ruang terbuka biru (RTB) di dalam Kampus Darmaga, seperti Danau LSI (Situ Leutik), Danau SDGs, Telaga Inspirasi, Situ Gede, Situ Burung di Cikarawang, dll. Ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka biru (RTB) terbuka untuk umum. Oleh karena itu, pada akhir pekan, seperti Sabtu dan Minggu, banyak pengunjung yang memanfaatkannya sebagai tempat rekreasi. Pengunjung tersebut sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar Kampus IPB Dramaga. Di area seluas 250 ha, IPB University mengembangkan banyak RTH dan RTB yang dapat diakses secara gratis oleh masyarakat umum.

1. Ruang terbuka hijau (RTH)

Untuk mewujudkan dirinya sebagai Green Campus, Ruang Terbuka Hijau (RTH) terus menjadi perhatian IPB. RTH yang ideal adalah 40 % dari luas wilayah. Di IPB Darmaga, luas RTH meliputi 96 % dari total wilayah. Selain sebagai sarana lingkungan RTH juga juga dapat berfungsi untuk perlindungan habitat tertentu atau budidaya pertanian dan juga untuk meningkatkan kualitas atmosfer serta menunjang kelestarian air dan tanah.

2. Ruang Terbuka Biru (RTB)

IPB University berkolaborasi dengan Danone Indonesia melalui PT Nutricia Indonesia Sejahtera meresmikan Taman Kehati (Telaga Inspirasi). Taman ini berlokasi di Kampus IPB Dramaga, Bogor. Kerjasama ini bertujuan untuk melestarikan flora dan fauna endemik yang terancam punah serta membawa misi pemenuhan kebutuhan pangan sehat dan akses air bersih bagi warga IPB University. Melalui taman ini diharapkan dapat menjadi pusat edukasi, inspirasi dan inovasi bagi banyak pihak.



ARTS AND HERITAGE

IPB University memiliki banyak pertunjukan publik tahunan, seperti paduan suara, teater, orkestra, olahraga, musik, pameran seni, dll. Terkait dengan seni dan budaya yang berperan penting dalam pelestarian budaya serta memberikan ruang untuk aktualisasi seni khususnya bagi sivitas akademika IPB diantaranya:

1. Gebyar Nusantara

Gebyar Nusantara merupakan acara tahunan yang menampilkan keanekaragaman budaya mahasiswa IPB University dari seluruh Indonesia. Acara ini merupakan ajang silaturahmi dan kompetisi antar organisasi kemahasiswaan daerah dalam balutan karnaval, lomba kostum tradisional daerah, kuliner khas daerah, dan lomba stand.



2. Paduan Suara Mahasiswa IPB University (Agriaswara dan D'Voice)

Paduan Suara Mahasiswa (PSM) IPB University Agriaswara merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di IPB University yang beranggotakan mahasiswa program sarjana. Sedangkan D'Voice merupakan paduan suara mahasiswa yang beranggotakan mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University. Agriaswara telah mengukir banyak kegiatan dan prestasi, diantaranya secara rutin mengadakan Konser Tahunan. Agriaswara mengangkat International Mission in Art and Culture (IMAC), sebuah misi untuk mengharumkan nama Indonesia dengan mengikuti kompetisi paduan suara tingkat internasional, sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia di kancah internasional melalui musik dan tarian daerah.



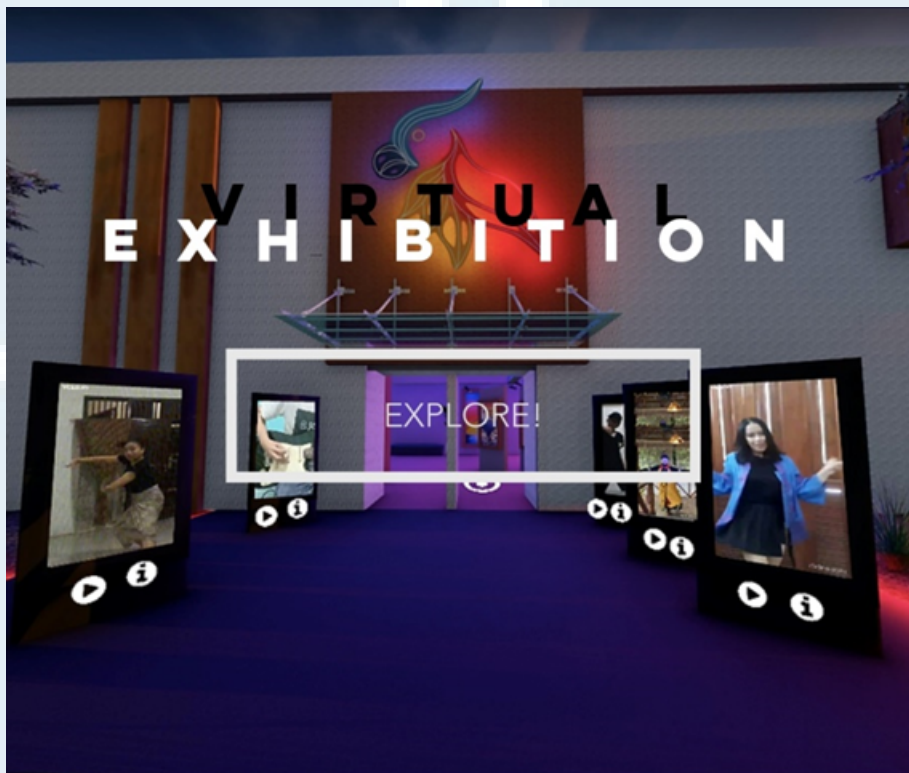
3. Gentra Kaheman

IPB melestarikan budaya suku asli Sunda-Jawa Barat melalui organisasi kemahasiswaan Gentra Kaheman. Gentra Kaheman merupakan organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada pengembangan minat dan bakat mahasiswa IPB dalam bidang seni dan budaya, khususnya seni dan budaya Sunda. Ragam seni dan budaya yang dipelajari, dilestarikan, dan dikembangkan berupa tarian, lagu dan alat musik daerah, seni teater/drama yang mengangkat cerita rakyat, dan permainan tradisional.



4. FOSMI ART EXHIBITION

Fosmi adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa IPB yang menjadi wadah bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk meyalurkan minat dan bakat di bidang seni. Fosmi art exhibition menjadi sarana apresiasi minat dan bakat bagi mahasiswa IPB di bidang seni. Selain itu, salah satu rangkaian dari acara tersebut adalah fosmi art gallery yang merupakan pameran seni virtual. Karya-karya terbaik dari mahasiswa dan mahasiswi IPB dalam bidang sastra, multimart, seni music, dan seni tari dikumpulkan dan dipamerkan dalam konsep ruang virtual.



PPID
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Profil ▾ Informasi Publik ▾ Standar Pelayanan ▾ Layanan Informasi ▾ Pengaduan dan Kontak ▾ Prestasi 🔍

Dua Mahasiswa IPB University Raih Juara dan Runner Up dalam Vocal Atma Cordis Systolic 2022

by PPID IPB | Apr 1, 2022

Dua mahasiswa IPB University raih juara 1 dan 2 solo vocal di Vocal Atma Cordis Systolic 2022. Mereka adalah Ruth Ezra Rumiris Pasaribu dan Alya Nadiyah Bintang Ramadhan. Keduanya merupakan anggota Forum Seni Mahasiswa (Fosmi) IPB University.

Ruth, mahasiswa dari Fakultas Teknologi Pertanian ini mengaku bahwa menyanyi adalah caranya menyalurkan hobi. "Penting bagi kita untuk mengenal dan mengetahui minat pada diri sendiri. Karena seseorang akan mendapatkan hasil yang baik dan maksimal saat ia mengerjakan sesuatu yang disukainya," ujar mahasiswi yang sudah mulai bernyanyi sejak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) ini.